

**Analisis Kontribusi Program Pospay Terhadap Pendapatan
Pada Kantor Pos Prabumulih 31100**

***ANALYSIS OF POSPAY PROGRAM CONTRIBUTION TO INCOME
AT PRABUMULIH POS OFFICE 31100***

Meirani Betriana

STIE Prabumulih

meiranibetriana555.ypp@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu baik itu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun industri. Pada umumnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan seoptimal mungkin. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan sangat beragam, diantaranya adalah untuk mengembangkan usaha serta memperluas jaringan agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk tetap mempertahankan eksistensinya dan untuk tetap bersaing dalam dunia bisnis, perusahaan atau entitas bergantung pada sistem teknologi informasi. Pospay adalah salah satu produk jasa keuangan yang ada di PT. Pos yang melayani pembayaran tagihan apa saja. Dengan menggunakan pelayanan Pospay masyarakat tidak lagi repot untuk membayar beberapa tagihan di tempat yang berbeda. Karena Pospay sekarang sudah menggunakan system online atau SOPP (*System Online Payment Point*) yang memudahkan masyarakat dalam pembayaran tanpa harus ke Pos. Menurut PT. Pos Indonesia (Persero) dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Layanan SOPP Pos bahwa pengertian *Sistem Online Payment Point* Pos (SOPP) Pos adalah layanan pembayaran secara online untuk melakukan pembayaran rekening atau tagihan mitra kerja PT. Pos Indonesia. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi program pospay terhadap pendapatan di Kantor Pos Prabumulih 31100. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu pendapatan dengan sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari Kantor Pos Prabumulih 31100. Adapun teknik Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kontribusi program pospay terhadap pendapatan kantor pos adalah dengan menggunakan rumus kontribusi yaitu sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Hasil penelitian pada tahun 2016 dan 2017 pendapatan dari program pospay memberikan kontribusi sebesar 26,15% dan 26,87% dengan kriteria penilaian sedang. Sedangkan pada tahun 2015, 2018 dan 2019 pencapaian kontribusi pendapatan dari program pospay mencapai kriteria penilaian cukup baik yaitu 32,63% untuk tahun 2015, 32,60% untuk tahun 2018 dan 32,97% pada tahun 2019.

Kata Kunci : Pospay, Pendapatan

ABSTRACT

Every company is established to achieve certain goals, whether it's a company engaged in services, trade or industry. In general, the company's short-term goal is to obtain the maximum possible profit or profit. Meanwhile, the company's long-term goals are very diverse, including developing business and expanding networks so that the company can maintain its existence. To maintain its existence and to remain competitive in the business world, companies or entities rely on information technology systems. Pospay is one of the financial service products at PT. Posts that serve any bill payment. By using the Pospay

service, people no longer have to bother paying multiple bills in different places. Because Pospay is now using an online system or SOPP (Online Payment Point System) which makes it easier for people to make payments without having to go to the Post. According to PT. Pos Indonesia (Persero) in the SOPP Pos Service Implementation Guidebook that the meaning of the Pos Online Payment Point System (SOPP) is an online payment service for paying accounts or bills of partners of PT. Indonesian post. This research generally aims to find out how the pospay program's contribution to income at the Prabumulih Post Office 31100. This type of research is a quantitative descriptive research, where the data used is quantitative data, namely income with secondary data sources obtained directly from the Prabumulih Post Office 31100. The data analysis technique used to determine the contribution of the Pospay program to the post office's income is to use the contribution formula, namely the contribution that one thing can give to another. The results of research in 2016 and 2017 income from the pospay program contributed 26.15% and 26.87% with moderate assessment criteria. Meanwhile, in 2015, 2018 and 2019 the achievement of income contribution from the pospay program reached a fairly good assessment criteria, namely 32.63% for 2015, 32.60% for 2018 and 32.97% in 2019.

Keywords: *Pospay, Income.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu baik itu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun industri. Pada umumnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan seoptimal mungkin (Sujarweni, 2014). Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan sangat beragam, diantaranya adalah untuk mengembangkan usaha serta memperluas jaringan agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Untuk tetap mempertahankan eksistensinya dan untuk tetap bersaing dalam dunia bisnis, perusahaan atau entitas bergantung pada sistem teknologi informasi (Martani, et.al, 2016).

Salah satu BUMN yang menerapkan pelayanan dengan menggunakan teknologi informasi adalah PT. Pos Indonesia (Persero). BUMN ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengiriman surat, paket, pemyaran tagihan, wessel, dan giro. PT. Pos Indonesia (Persero) adalah perusahaan jasa yang mempunyai misi menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan surat pos, paket, dan logistik yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya. Sedangkan misi

komitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman, dan menghargai kontribusi berkomitmen kepada pemegang saham untuk menghasilkan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh serta berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan berperilaku transparan serta terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pospay adalah salah satu produk jasa keuangan yang ada di PT. Pos yang melayani pembayaran tagihan apa saja. Dengan menggunakan pelayanan Pospay masyarakat tidak lagi repot untuk membayar beberapa tagihan di tempat yang berbeda. Pelanggan dapat merasakan kemudahan dalam melakukan beberapa transaksi pembayaran dengan mendatangi loket di kantor cabang pos terdekat lalu pembayaran akan dilakukan secara online oleh petugas ke berbagai pembayaran yang dibutuhkan oleh pelanggan. Karena Pospay sekarang sudah menggunakan system online atau SOPP (*System Online Payment Point*) yang memudahkan masyarakat dalam pembayaran tanpa harus ke Pos. Menurut PT. Pos Indonesia (Persero) dalam bukunya Petunjuk Pelaksanaan

Layanan SOPP Pos bahwa pengertian *Sistem Online Payment Point* (SOPP) Pos adalah layanan pembayaran secara online untuk melakukan pembayaran rekening atau tagihan mitra kerja PT. Pos Indonesia, dan dapat disimpulkan pengertian sistem online payment point yaitu sistem yang memproses data dengan mengumpulkan data masukan secara langsung dari pemilik ke data dan mengirimkan keluaran langsung pada pemilik data tanpa melalui proses orang lain (Lam & Peter, 2014).

Keunggulan pelayanan Pospay di masyarakat dirasa sangat membantu masyarakat dalam hal pembayaran di berbagai tagihan cukup dengan hitungan menit pembayaran sebanyak apapun bisa terselesaikan dengan mudah dan cepat. Selain itu adanya Pospay membuka peluang bisnis kepada masyarakat karena masyarakat dapat membuka agen Pospay atau loket di rumah-rumah yang terhubung dengan server secara online ke kantor pos. Agen-agen Pospay akan terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan dan harapan masyarakat untuk berbisnis dan berkerjasama dengan PT. Pos Indonesia (Persero).

Dalam prakteknya masih sering dijumpai masalah, khususnya yang berkaitan dengan prosedur pemrosesan data transaksi yang dapat menghambat proses pelayanan, seperti: time out, double entry, transaksi ok atau gagal tersimpan dalam database nasional, nomor pelanggan tidak ditemukan di database dan permasalahan internal lainnya yang dapat menjadi penghambat proses transaksi. Untuk itu PT. Pos Indonesia dituntut dapat memiliki nilai lebih dalam menghadapi persaingan yaitu melalui peningkatan inovasi dan kualitas pelayanan dengan melakukan pengendalian atas sistem, integritas dan prosedur pelayanan yang dapat memastikan bahwa pemrosesan sistem lengkap, akurat, tepat waktu, dan memiliki otorisasi.

Dewi et al., (2014) dalam jurnalnya "Analisis Sistem dan Prosedur Pembayaran PDAM Melalui Pospay Guna Mendukung

Pengendalian Intern". Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan sistem dan prosedur dari pembayaran PDAM melalui pospay serta pengendalian intern yang mendukung dalam pembayaran pospay. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada waktu tertentu tanggung jawab fungsional pada struktur organisasi tidak sesuai dengan tugas yang seharusnya, sistem yang digunakan beresiko pada petugas loket dan dari segi kelebihan berjalan dengan baik, secara periodik terjadi perputaran job antar loket, serta pengendalian intern Nganjuk sudah sesuai dengan unsur-unsurnya.

Siswanto & Supriyanto (2016) secara keseluruhan kualitas pelayanan bernilai positif, Nilai negatif dalam hal ini mencerminkan kualitas pelayanan pada dimensi yang diharapkan oleh pelanggan lebih besar bila dibandingkan dengan kenyataannya, sehingga diperlukan perbaikan kualitas pelayanan berdasarkan dimensi kualitas yang bernilai negatif tersebut.

Haryanti (2017) tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen, biaya layanan jasa Pospay yang terdiri atas Biaya Sistem dan Biaya SDM (Sumber Daya Manusia) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen volume penjualan di PT. Puspitasari, et.al (2019) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Inovasi Layanan PT.Pos Indonesia Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi di Era Persaingan Global (Studi Kasus Kantor Pos Samarinda)

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan

yaitu, Inovasi Layanan di Kantor PT. Pos Indonesia Samarinda cukup baik. Adapun yang menjadi faktor pendukung ialah Pegawai yang bertugas memberikan pelayanan yang cukup baik kepada pelanggan. Sedangkan yang menjadi faktor pengambat ialah Lemari buku, koran dan majalah kantor pos yang tidak ada lagi diberikan di ruang tunggu, kurangnya kursi untuk pelanggan menyebabkan banyak pelanggan yang berdiri menunggu antrian loket, televisi yang tidak menyala, tidak adanya AC (Air Conditioner) pendingin ruangan hanya diberikan kipas angin, pemadaman listrik yang membuat gangguan dalam proses pelayanan karena semua pekerjaan menggunakan sistem online/jaringan internet. Selain itu juga terkait informasi produk yang di berikan untuk pelanggan masih belum berjalan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pendapatan Kantor Pos Prabumulih 31100. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan pendapatan kantor pos Prabumulih 1100.

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Adapun teknik Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kontribusi program pospay terhadap pendapatan kantor pos adalah dengan menggunakan rumus kontribusi yaitu sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Untuk mengetahui kontribusi program pospay terhadap pendapatan total kantor pos digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Realisasi Program Pospay}}{\text{Total Pendapatan Kantor Pos}} \times 100\%$$

Untuk menggambarkan indikator dalam menilai kontribusi program pospay terhadap pendapatan kantor pos, berikut tabel yang digunakan :

Tabel 1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00-10%	Sangat Kurang
10,10-20%	Kurang
20,10-30%	Sedang
30,10-40%	Cukup Baik
40,10-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 (Velayati Dkk,2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran tentang data hasil penelitian yang dilakukan maka disajikan mengenai deskripsi data pada penelitian ini dalam laporan pendapatan Kantor Pos Prabumulih 31100 dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Data hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Pospay

Pospay adalah salah satu produk jasa keuangan yang ada di PT. Pos yang melayani pembayaran tagihan apa saja. Dengan menggunakan pelayanan Pospay masyarakat tidak lagi repot untuk membayar beberapa tagihan di tempat yang berbeda. Pelanggan dapat merasakan kemudahan dalam melakukan beberapa transaksi pembayaran dengan mendatangi loket di kantor cabang pos terdekat lalu pembayaran akan dilakukan secara online oleh petugas ke berbagai pembayaran yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Tabel 2 Pendapatan Pospay

Tahun	Pospay
2015	684.546.821
2016	1.009.180.752
2017	1.156.018.780
2018	1.469.983.185
2019	1.016.158.731

Sumber : Kantor Pos Prabumulih, 2020.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pospay dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan disetiap tahunnya tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan.

2. Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Tabel 3 Pendapatan Kantor Pos

Tahun	Total Pendapatan
2015	2.097.667.891
2016	3.859.048.123
2017	4.301.678.168
2018	4.509.086.381
2019	3.081.768.321

Sumber : Kantor Pos Prabumulih, 2020.

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pospay dari tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan disetiap tahunnya tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Analisis Kontribusi Program Pospay Terhadap Pendapatan Kantor Pos Prabumulih 31100

Dalam menganalisis seberapa besar kontribusi program pospay terhadap pendapatan Kantor Pos Prabumulih dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Realisasi Program Pospay}}{\text{Total Pendapatan Kantor Pos}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi 2015 (\%)} &= \frac{\text{Rp. 684.546.823,-}}{\text{Rp. 2.097.667.891}} \times 100\% = 32,63 \% \\ \text{Kontribusi 2016 (\%)} &= \frac{\text{Rp. 1.009.180.752,-}}{\text{Rp. 3.859.048.123,-}} \times 100\% = 26,15 \% \\ \text{Kontribusi 2017 (\%)} &= \frac{\text{Rp. 1.156.018.780,-}}{\text{Rp. 4.301.678.168,-}} \times 100\% = 26,87 \% \\ \text{Kontribusi 2018 (\%)} &= \frac{\text{Rp. 1.469.983.185,-}}{\text{Rp. 4.509.086.381,-}} \times 100\% = 32,60 \% \\ \text{Kontribusi 2019 (\%)} &= \frac{\text{Rp. 1.016.158.731,-}}{\text{Rp. 3.081.768.321,-}} \times 100\% = 32,97 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat digambarkan kontribusi program pospay terhadap pendapatan Kantor Pos Prabumulih 31100 terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Kontribusi Program Pospay Terhadap Pendapatan

Tahun	Pendapatan Pospay	Pendapatan Kantor Pos	Kontribusi	Kriteria
2015	Rp. 684.546.821,-	Rp. 2.097.667.891,-	32,63 %	Cukup Baik
2016	Rp. 1.009.180.752,-	Rp. 3.859.048.123,-	26,15%	Sedang
2017	Rp. 1.156.018.780,-	Rp. 4.301.678.168,-	26,87%	Sedang
2018	Rp. 1.469.983.185,-	Rp. 4.509.086.381,-	32,60%	Cukup Baik
2019	Rp. 1.016.158.731,-	Rp. 3.081.768.321,-	32,97%	Cukup Baik.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pendapatan dari program pospay dan total pendapatan Kantor Pos selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018, tetapi pada tahun 2019 baik pendapatan dari program pospay maupun dari total pendapatan Kantor Pos mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan meningkatnya pesaing oleh perusahaan yang lain yang melakukan model pembayaran seperti program pospay serta banyaknya aplikasi yang ada dan sejenis dengan program pospay seperti pembayaran melalui OVO dan Shopee.

Dari tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk tahun 2016 dan 2017 pendapatan dari program pospay memberikan kontribusi sebesar 26,15% dan 26,87% dengan kriteria penilaian sedang. Sedangkan pada tahun 2015, 2018 dan 2019 pencapaian kontribusi

pendapatan dari program pospay mencapai kriteria penilaian cukup baik yaitu 32,63% untuk tahun 2015, 32,60% untuk tahun 2018 dan 32,97% pada tahun 2019.

Meskipun pada tahun 2019 pendapatan dari program pospay dan total pendapatan Kantor Pos mengalami penurunan, tetapi pada tahun tersebut mendapatkan pencapaian nilai kontribusi tertinggi yaitu sebesar 32,97% dengan kriteria cukup baik. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya konsumen yang menggunakan pelayanan mitra Kantor Pos dan menurunnya pendapatan lainnya diluar program pos pay seperti pengiriman paket, pembelian prangko dll sebagai akibat banyaknya bermunculan usaha ekspedisi lainnya seperti JNT, JNE, Indah Kargo dan lain-lain.

PENUTUP

Pada tahun 2016 dan 2017 pendapatan dari program pospay memberikan kontribusi sebesar 26,15% dan 26,87% dengan kriteria penilaian sedang. Sedangkan pada tahun 2015, 2018 dan 2019 pencapaian kontribusi pendapatan dari program pospay mencapai kriteria penilaian cukup baik yaitu 32,63% untuk tahun 2015, 32,60% untuk tahun 2018 dan 32,97% pada tahun 2019.

Meskipun pada tahun 2019 pendapatan dari program pospay dan total pendapatan Kantor Pos mengalami penurunan, tetapi pada tahun tersebut mendapatkan pencapaian nilai kontribusi tertinggi yaitu sebesar 32,97% dengan kriteria cukup baik. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya konsumen yang menggunakan pelayanan mitra Kantor Pos dan menurunnya pendapatan lainnya diluar program pos pay seperti pengiriman paket, pembelian prangko dll sebagai akibat banyaknya bermunculan usaha ekspedisi lainnya seperti JNT, JNE, Indah Kargo dan lain-lain.

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah mengenai waktu dan ketersediaan data. Untuk itu disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat

menambahkan data yang lebih banyak dan lengkap lagi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Saran

Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Kantor Pos Prabumulih diharapkan dapat memperbaiki masalah jaringan atau server yang terjadi pada saat pemrosesan data transaksi, agar tidak menghambat jalannya transaksi.
2. Kantor Pos Prabumulih diharapkan dapat menghadapi persaingan yaitu melalui peningkatkan inovasi dan kualitas pelayanan dengan melakukan pengendalian atas sistem, integritas dan prosedur pelayanan yang dapat memastikan bahwa pemrosesan sistem lengkap, akurat, tepat waktu, dan memiliki otorisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan data yang lebih banyak dan lengkap lagi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi S., R., Darminto, Z.,Z. (2014). Analisis Sistem dan Prosedur Pembayaran PDAM Melalui Pospay Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada Kantor Pos Pusat Kabupaten Nganjuk). 15(1)
- Haryanti A., E. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Layanan Jasa Pospay Terhadap Volume Penjualan PT.POS Indonesia (Persero) Kantor Pos Cibinong*
- Lam, N., & Peter, L. (2014). *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Salemba Empat. Jakarta
- Setiawan, O., Simorangkir, E. S., & Purwati, A. A. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Relationship Marketing terhadap Keputusan Pembelian Produk di PT

Asaba Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 1(1), 64-77.

Puspitasari A. (2019) *Inovasi Layanan Pt.Pos Indonesia Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Di Era Persaingan Global (Studi Kasus Kantor Pos Samarinda)*

Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta